

BAB VI

PENUTUP



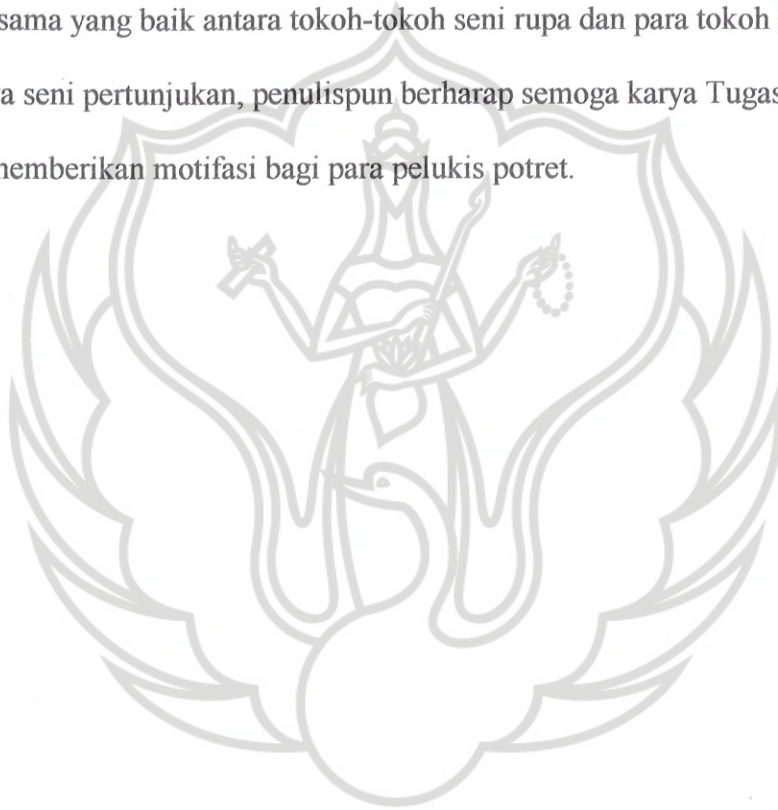
Dalam proses berkarya, penulis sangat dipengaruhi oleh kultur budaya yang sejak masa kecil melekat pada kehidupan sehari-hari. Layar tancap, lenong, Cokek, Tanjidor, Ondel-ondel, Gambang Kromong adalah hal yang biasa dijumpai di tanah kelahiran sang penulis. Untuk mengenang kembali masa-masa dimana sang penulis masih hidup diantara kultur budaya Betawi mulai tahun 1974, saat-saat indah dan manis dibarengi dengan maraknya perfilman nasional yang menawarkan gelak-tawa dan juga patriotis khususnya perfilman Betawi, penulis mencoba membuat beberapa karya lukisan potret dengan objek wajah-wajah para artis perfilman Betawi tersebut berdasarkan rasa simpati, kekaguman pada mereka.

Wajah yang lugu, sederhana, bahkan sering dibilang kampungan, ternyata mampu mencetak catatan khusus didalam sejarah dunia perfilman nasional. Dibalik kemunculan dilayar lebar ternyata tersembunyi jiwa-jiwa pekerja keras, tekad yang bulat, setia pada profesi, dan menuruti panggilan jiwanya untuk terjun berkarya dan berkesenian dengan totalitas yang tinggi, dan patut dijadikan suri tauladan bagi tiap insan yang bergelut di dunia seni dan budaya.

Tingkat kemiripan yang sesuai pada objek menjadi target utama bagi penulis dalam menciptakan karya lukisan potret dengan memanfaatkan tiga jenis media dan alat yaitu menggunakan cat minyak pada kanvas, pastel pada kertas, dan cat air pada kertas, yang mana dari tiap-tiap alat dan media memiliki tingkat keartistikan

tersendiri juga memiliki tingkat kesulitan-kesulitan dan kemudahan yang sangat berbeda. Untuk itulah dalam karya Tugas Akhir ini penulis tetap berkonsentrasi untuk terus mendalami seni lukis potret dan segala hal yang berkesinambungan didalamnya.

Setiap karya seni yang diciptakan oleh seniman tentunya memiliki kandungan dan makna tertentu dari ekspresi sang seniman, dimana harapan-harapan menjadi tujuan yang utama. Dalam karya Tugas Akhir ini penulis juga berharap dapat terjalinya suatu kersama yang baik antara tokoh-tokoh seni rupa dan para tokoh kesenian lainnya, khususnya seni pertunjukan, penulis pun berharap semoga karya Tugas Akhir ini mampu memberikan motivasi bagi para pelukis potret.



DAFTAR PUSTAKA

- Dian Anggraeni R, Skripsi, "Studi Lukisan Potret Wanita Kaeya Pelukis Dullah" 1981.
- Eddy D. Iskandar "Mengenal Perfilman Nasional", Curosa Bandung, 1987.
- Fajar Sidik, "Tinjauan Seni" STSRI ASRI, Yogyakarta, 1984.
- Mas Dian, "Cara Mudah Membaca dan Menganalisa Wajah", PT. Gramedia, Jakarta, 2002.
- Michael H. Hart, "Seratus Tokoh Yang Paling Berpengaruh dalam Sejarah", Pustaka Jaya, Jakarta, 2003
- Mikke Susanto, "Diksi Rupa. Kumpulan Istilah Seni Rupa", Kanisius, Yogyakarta, 2002.
- Nurzain Ital, "Profil Maestro Indonesia Vol. I", PT. Indonesia Raya, Jakarta, 2003.
- Prof Mr. A. G. Pringgodigdo, "Ensiklopedi Umum", Yayasan Kanisius, Yogyakarta, 1973.
- Ray Smith, "Drawing Figures", DK Art School, Conven Garden, London, 1994
- Rizki A Zaelani, "Modernitas Indonesia Dalam Reperensi Seni Rupa", Galeri Nasional Indonesia, Jakarta, 1999.
- Soedarso Sp, "Tinjauan Seni, Pengantar untuk Apresiasi Seni", Saku Dayar Sana, Yogyakarta.

Walter. H ,”*Gloriers Webster International Dictionary of the English Language Vol II*”, The English Institut of America Inc, New York, 1990.

SW.J.S. Poerwa Darminta, ”*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, Balai Pustaka, Jakarta, 1984.

